

**STUDI FENOMENOLOGI: IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS
BERJENJANG DALAM OPTIMALISASI PEMBERIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PADANG**

TESIS

OLEH:

**SILVI KORPRINA
NIM 2020322021**

Dosen Pembimbing:

**dr. Husna Yetti, Ph.D
Dr. Ns. Rika Sarfika, S.Kep, M.Kep**



**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI: IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS
BERJENJANG DALAM OPTIMALISASI PEMBERIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PADANG**

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat



OLEH:

**SILVI KORPRINA
NIM 2020322021**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Juli 2024
Silvi Korprina**

Studi Fenomenologi: Implementasi Supervisi Klinis Berjenjang Dalam Optimalisasi Pemberian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Padang

x + 112 hal + 11 tabel + 14 gambar +4 diagram + 9 lampiran

Abstrak

Supervisi klinis berjenjang yang tidak efektif berdampak pada kualitas asuhan keperawatan yang mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran implementasi supervisi klinis berjenjang dalam optimalisasi pemberian asuhan keperawatan di RSUD ‘Aisyiyah Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan dengan observasi, analisis dokumen dan wawancara mendalam dengan pertanyaan semi terstruktur kepada 11 orang partisipan yaitu perawat pelaksana dan manajer keperawatan di ruang rawat inap. Data wawancara kemudian ditranskrip, diedit, koding dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pemahaman tentang pengertian supervisi klinis berjenjang kurang tepat dengan tidak adanya aspek evaluasi; 2) implementasi supervisi klinis berjenjang di ruang rawat inap belum efektif terlihat dari tidak adanya perencanaan jadwal, instrumen dokumentasi, panduan dan evaluasi pascasupervisi; 3) Faktor pendukungnya adalah pemahaman pentingnya supervisi, motivasi *supervisee*, kebutuhan membentuk *teamwork* solid serta kompetensi Kepala Instalasi yang memadai; 4) Faktor penghambat yang tereksplorasi adalah kurangnya tenaga, beban kerja tambahan, administrasi yang tidak efisien, kompetensi supervisor kurang merata, kurangnya komitmen konsistensi, tidak adanya pelatihan supervisor, kurangnya dukungan manajemen dalam penetapan regulasi dan ketidaknyamanan tempat supervisi. Perlu intervensi manajemen dalam menetapkan kebijakan guna mendukung implementasi supervisi klinis berjenjang seperti penetapan Standar Prosedur Operasional dan pelatihan bagi supervisor.

Kata kunci: supervisi klinis, keperawatan, supervisi berjenjang, kualitatif
Daftar Pustaka: 71 (2005-2024)

**POST-GRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, July 2024
Silvi Korprina**

The Tiered Clinical Supervision Implementation in Optimizing The Nursing Care Delivery at Inpatient Room of 'Aisyiyah Padang General Hospital: A Phenomenological Study

x + 112 pages + 11 tables + 14 pictures + 4 diagrams+ 9 appendices

Abstract

The ineffective implementation of tiered clinical supervision significantly impacts nursing care delivery quality, affecting the quality of nursing services. This study aimed to assess the comprehension and implementation of tiered clinical supervision in optimizing the nursing care delivery at RSU 'Aisyiyah Padang. This research used a qualitative method with a phenomenological approach. Data was collected by observation, document analysis, and in-depth, semi-structured interviews with 11 participants consisting of nursing associates and managers in inpatient rooms. The interview data were transcribed, edited, coded, and analyzed thematically. The results showed that: 1) an insufficiently precise description in defining clinical supervision, with no evaluation element of this definition; 2) the implementation of tiered clinical supervision in the inpatient room was deemed ineffective due to unscheduled supervision, absence of documentation instruments and guidelines, and no post-supervision evaluation; 3) The enabling factors were comprehension of the benefits of supervision, supervisee motivation, the need of solid teamwork and adequate head of installation's competence; 4) Barrier factors were lack of personnel, additional workload, inefficient administration, uneven supervisor competency, lack of continual commitment toward clinical supervision, no supervisor training, and lack of management support in regulations and discomfort place of supervision. Management intervention is needed to establish policies that support the implementation of tiered clinical supervision such as Standard Operating Procedures and providing training for supervisors.

Keywords: *clinical supervision, nursing, tiered supervision, qualitative*
References: *71 (2005-2024)*